

**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Kanker adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat, dan tidak terkendali. Salah satu kanker yang banyak diderita oleh pasien adalah kanker payudara. Kanker payudara (carcinoma mammae) adalah suatu neoplasma yang ganas yang berasal dari parenchyma (Anonim<sup>b</sup>, 2007).

Angka kejadian kanker payudara jauh lebih besar pada wanita dibandingkan laki-laki. Kemungkinan laki-laki terkena kanker payudara adalah 1:100 (King, 2000). Di Indonesia, kanker payudara menempati posisi kedua setelah kanker leher rahim (Tjindarbumi dan Mangunkusumo, 2002). Kanker biasanya diobati dengan agen kimia, pembedahan, atau radiasi.

Penggunaan kemoterapi belum memberikan hasil yang optimal karena obat tidak bekerja secara spesifik. Pembedahan umumnya tidak efektif lagi untuk sel yang telah mengalami metastasis. Sedangkan radiasi seringkali tidak efektif dan tidak aman untuk sel-sel yang normal. Oleh karena itu perlu dikembangkan obat baru dari bahan alam yang berpotensi sebagai antikanker yang aman (Supardjan dan Meiyanto, 2002).

Penelitian untuk mendapatkan obat antikanker antara lain dilakukan dengan menggali senyawa-senyawa alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, khususnya yang selama ini telah dipercaya oleh sebagian masyarakat sebagai obat tradisional penyakit kanker. Hal tersebut dikarenakan kecenderungan masyarakat untuk kembali ke alam (*back to nature*) semakin tinggi dengan lebih memilih menggunakan obat-obatan tradisional.

Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antikanker adalah tanaman sisik naga (*Drymoglossum piloselloides* [L.] Presl.). Secara empiris tanaman ini digunakan sebagai obat kanker payudara. Dalam herba sisik naga terkandung senyawa saponin, polifenol, tanin dan flavonoid (Sumastuti dan Sonlimar, 2007).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek sitotoksik ekstrak etanol 70% herba sisik naga terhadap sel kanker payudara (T47D)?

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan masalah: apakah ekstrak etanol 70 % herba sisik naga (*Drymoglossum piloselloides* [L.] Presl.) mempunyai efek sitotoksik terhadap sel kanker payudara (T47D)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek sitotoksik ekstrak etanol 70 % herba sisik naga terhadap sel kanker payudara (T47D).